

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode Observasional Analitik dan penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Maret - April 2023

Tempat : Desa Sudimoro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang mengikuti penimbangan posyandu di Desa Sudimoro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 0-59 bulan di Desa Sudimoro Kecamatan Bululawang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

1. Balita yang berusia antara 0-59 bulan
2. Balita yang berada di penimbangan posyandu Desa Sudimoro Kecamatan Bululawang.
3. Balita yang mempunyai kategori pendek dan sangat pendek
4. Ibu balita yang bersedia diwawancarai dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Balita yang berhalangan hadir ketika penelitian
2. Balita yang sedang sakit ketika penelitian

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 26(0,1)^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 0,26}$$

$$n = 20,63$$

$$n = 21 \text{ balita}$$

E. Variabel Penelitian

1. Balita stunting
2. Asupan makan
3. Penyakit infeksi

F. Definisi Operasional

Tabel 2. Penjelasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Balita Stunting	Balita stunting adalah balita dengan usia 0-59 bulan yang memiliki status gizi dengan indeks berdasarkan PB/U atau TB/U dengan nilai < - 2 SD	Pengukuran TB dengan infantometer (untuk balita dibawah 2 tahun) dan stadiometer (untuk balita diatas 2 tahun)	Menghitung Z-Score menggunakan WHO Anthro Plus 2005.	Menggunakan standar baku PMK nomor 2 tahun 2020 : (TB/U) 1. Sangat pendek (severely stunted) : <-3 SD 2. Pendek (stunted) : - 3 SD sd <-2 SD 3. Normal : -2 SD sd +3 SD 3. Tinggi : >+3 SD	Ordinal

Asupan Makanan	Asupan Makanan adalah jumlah dan jenis energi, protein, lemak, dan karbohidrat yang dimakan atau dikonsumsi oleh balita pada waktu 24 jam terakhir.	Kuisisioner	Menggunkan <i>Food Recall</i> 1x24 jam dengan form kuisisioner.	Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Ditjen BinKesMas Depkes RI, 1996 : <ul style="list-style-type: none"> - Lebih : >120% AKG - Normal : 90-120% AKG - Defisit tingkat ringan : 80-89% AKG - Defisit tingkat sedang : 70-79% AKG - Defisit tingkat berat : <69% AKG 	Rasio
Penyakit infeksi	Balita stunting yang mengalami batuk, pilek, sesak napas (ISPA),demam dengan suhu diatas 36 derajat celcius, BAB berkali-kali (diare) dalam waktu satu bulan terakhir.	Kuisisioner	Mewawancar ai ibu balita dengan alat bantu form kuisisioner.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi : apabila pernah menderita sakit batuk, pilek, sesak napas (ISPA), demam, dan diare dalam satu bulan terakhir. 2. Tidak Infeksi : apabila tidak pernah menderita sakit batuk, pilek, sesak napas (ISPA), demam, dan diare dalam satu bulan terakhir. 	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu:

1. Form pernyataan bersedia jadi responden
2. Form identitas responden
4. Form recall
5. *WHO Anthro plus 2005*
6. *Nutrisurvey 2007*
7. Alat tulis
8. Microtoise
9. Timbangan berat badan digital

H. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian, terdiri dari :

1. Data karakteristik balita meliputi nama, usia, tanggal lahir, jenis kelamin dan alamat diperoleh dengan wawancara.
2. Data pengukuran antropometri balita meliputi berat badan dan tinggi badan diperoleh dengan cara mengukur berat badan dan tinggi badan balita yang hadir.
3. Data asupan makanan yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan alat bantu kuisioner *food recall 24 jam*.
4. Data hasil penyakit infeksi yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan alat bantu kuisioner.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum lokasi penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

1. Data karakteristik balita diolah dengan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif
2. Data pengukuran antropometri tinggi badan dan berat badan balita diolah menggunakan *WHO Anthro Plus 2005* yang nantinya akan terlihat *Z-score* dan melihat hasil kategori status gizi berdasarkan PB/U dengan menggunakan PMK No.2 tahun 2020 :
 - Sangat pendek (*severely stunted*) : <-3 SD

- Pendek (*stunted*) : -3 SD sd <-2 SD
- Normal : -2 SD sd +3 SD
- Tinggi : >+3 SD

3. Data asupan makanan diolah ke dalam aplikasi *Nutrisurvey 2007* yang kemudian mendapatkan total konsumsi energi, karbohidrat, protein, dan lemak. Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Berat badan aktual} \times \text{Kebutuhan Energi, Karbohidrat, Protein, Lemak menurut DKGA}}{\text{Berat badan DKGA}}$$

4. Tabel DKGA yang sudah terlampir pada lampiran nomor satu. Setelah itu jumlah masing-masing zat gizi dikategorikan dengan menggunakan sumber dari kategori tingkat konsumsi berdasarkan Ditjen BinKesMas Depkes RI, 1996:

- Lebih : >120 % AKG
- Normal : 90-120 % AKG
- Defisit tingkat ringan : 80-89 % AKG
- Defisit tingkat sedang : 70-79 % AKG
- Defisit tingkat Berat : < 69 % AKG

Kemudian didistribusikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

5. Data penyakit infeksi yang diperoleh dengan mewawancarai responden dengan menggunakan alat bantu kuisioner dikelompokkan sesuai kategori infeksi dan tidak infeksi, yang disajikan dalam bentuk persen (%) kemudian didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif

b. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Data
Analisis data disajikan dengan cara deskriptif.
2. Penyajian Data
Penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel